

PENGARUH *COMPANY SIZE*, *TENURE AUDIT*, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Fatihah Valinisa Namira¹, Suciati Muanifah²

Universitas Pamulang

e-mail: fatihahvalinisanmr@gmail.com¹, suciatimuanifah43@gmail.com²

Abstract- *This study aims to test whether there is an influence of company size, audit tenure, and public ownership on the timeliness of financial report submission. The population in this study is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The sampling technique uses the purposive sampling technique, so that a sample of 8 companies was obtained during 5 years of research, so that 40 observation data were obtained. The data analysis used was using panel data regression using Eviews-12 software. The results of this study show that simultaneously company size, audit tenure, and public ownership affect the timeliness of financial report submission. Furthermore, the results of the study partially show that company size has no effect on the timeliness of financial report submission, audit tenure has no effect on the timeliness of report submission, public ownership has an effect on the timeliness of financial report submission.*

Keywords: *Company Size, Tenure Audit, Public Ownership, Timeliness of Financial Report Submission.*

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh company size, tenure audit, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel 8 perusahaan selama 5 tahun penelitian, sehingga diperoleh 40 data observasi. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan regresi data panel dengan menggunakan software Eviews-12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan company size, tenure audit, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya, hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa company size tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tenure audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan, kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Company Size, Tenure Audit, Kepemilikan Publik, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian proses pelaporan yang berisi tentang informasi keuangan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan disusun agar setiap stakeholder terutama pemilik perusahaan dapat dengan mudah membaca dan memahaminya, ini juga berarti bahwa pelaporan keuangan memungkinkan siapapun untuk memahami kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga disusun sebagai sarana informasi yang mengaitkan perusahaan dengan stakeholder, serta mengungkapkan keadaan keuangan perusahaan dan kinerja atau prestasi perusahaan (Azwar dkk., 2022). Dengan demikian, perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai alat komunikasi, untuk menyampaikan kondisi perusahaan dan memuat informasi-informasi perusahaan yang dibutuhkan para stakeholder untuk pengambilan keputusan. Sebagai alat komunikasi, laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu agar memiliki daya guna yang baik. Karena dengan berjalannya waktu, manfaat dari informasi yang disajikan akan semakin berkurang jika tidak disampaikan tepat waktu, sehingga semakin cepat disampaikannya laporan keuangan kepada para stakeholder, informasi yang dimuat akan semakin bermanfaat

untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan hal tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) mewajibkan perusahaan terdaftar untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara berkala dan tepat waktu, agar para stakeholders termasuk masyarakat mendapatkan informasi yang relevan secara tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat dilakukan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan, hal ini dijelaskan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan perusahaan-perusahaan publik yang terlambat atau belum menyampaikan laporan keuangan sampai batas waktu yang ditentukan. Dilansir dari pengumuman yang diberikan BEI untuk laporan keuangan periode 31 Desember 2023 terdapat 129 Perusahaan yang terlambat, laporan keuangan periode 31 Desember 2022 terdapat 61 Perusahaan yang terlambat, laporan keuangan periode 31 Desember 2021 terdapat 91 perusahaan yang terlambat, laporan keuangan periode 31 Desember 2020 terdapat 88 perusahaan terlambat, dan laporan keuangan periode 31 Desember 2019 terdapat 30 perusahaan yang terlambat. Dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan yang terlambat dari tahun ke tahun masih cukup signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peraturan belum cukup untuk memotivasi perusahaan publik untuk menjalani dan mematuhi kewajibannya. Bagi perusahaan-perusahaan yang terlambat akan dikenai peringatan tertulis atau sanksi berupa denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan usaha, pencabutan izin usaha, hingga pembatalan pendaftaran.

Pada laporan keuangan periode 31 Desember 2023 terdapat 129 perusahaan yang terlambat, dari 129 perusahaan terdapat 15 perusahaan yang berasal dari sektor energi. Sektor energi merupakan sektor yang cukup besar dan berpengaruh terhadap perekonomian, hal ini karena sektor ini memiliki hubungan dengan sektor-sektor lainnya. Ketersediaan energi yang stabil dan terjangkau akan mendorong produktivitas dan daya saing sektor-sektor tersebut, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik internal seperti pengendalian internal atau ukuran perusahaan, maupun faktor eksternal seperti pergantian auditor, perikatan dengan auditor, atau kepatuhan terhadap peraturan. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk menguji beberapa faktor yaitu company size, tenure audit, dan kepemilikan publik.

Company size adalah sebuah konsep yang mengacu pada besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan (Wulandari & Natalia, 2023). Apabila total aset semakin besar maka ukuran perusahaan juga akan semakin besar, dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang berukuran besar tentu akan mendapatkan attention atau perhatian yang juga besar dari pemilik perusahaan dan masyarakat, sehingga perusahaan cenderung akan menjaga reputasi dan kepercayaan para investor dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Tenure audit adalah lamanya durasi kerjasama antara perusahaan dengan auditor yang sama dari suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Lamanya durasi kerjasama akan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit. Karena semakin lama durasi kerjasama membuat pemahaman auditor terhadap proses bisnis atau proses operasional perusahaan, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit cenderung semakin singkat (Fahrizal & Horri, 2024). Oleh karena itu, perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena proses audit yang berjalan dengan efisien.

Kepemilikan publik adalah salah satu bentuk kepemilikan dalam struktur kepemilikan perusahaan (Tarisa & Suwarno, 2024). Salah satu tujuan perusahaan mendaftarkan dari ke

BEI adalah untuk mendapatkan pendanaan dari pihak luar atau masyarakat atau publik, sehingga kepemilikan perusahaan bukan lagi 100% milik pendiri perusahaan melainkan terbagi-bagi kepada beberapa pihak, salah satunya adalah kepemilikan publik. Meskipun dalam struktur kepemilikan, persentase kepemilikan publik biasanya dibawah 5%, namun setiap pemilik perusahaan pasti menantikan laporan keuangan perusahaan untuk melihat hasil dari investasi yang sudah mereka berikan kepada perusahaan (Umar dkk., 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2025:16). Kemudian menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dilanjutkan dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan teknik purposive sampling, dari 87 perusahaan sektor energi hanya 8 perusahaan sektor energi yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis tersebut digunakan metode regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews Versi 12.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah company size, tenure audit, dan kepemilikan publik. Pengukuran variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu menggunakan indikator jumlah hari dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Lestary & Wafa, 2024).

Pengukuran variabel company size yaitu menggunakan indikator logaritma natural dari total aset atau Ln(total aset), (Wulandari & Natalia, 2023). Pengukuran variabel tenure audit menggunakan indikator jumlah tahun kumulatif kerjasama antara perusahaan dengan auditor yang sama (Fahrizal & Horri, 2024). Pengukuran variabel kepemilikan publik yaitu menggunakan indikator saham yang dimiliki publik atau masyarakat dibagi saham yang beredar dikali 100% (Tarisa & Suwarno, 2024).

Metode statistik penelitian ini dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$KW = \alpha + \beta_1.SIZE + \beta_2.TA + \beta_3.KP + \epsilon$$

Keterangan :

KW	= Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien
SIZE	= Company Size
TA	= Tenure Audit
KP	= Kepemilikan Publik
e	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Regresi Data Panel dan Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

KW = 608.0531 - 0.002023 SIZE + 0.592765 TA + 0.014301 KP + ϵ				
Variables	Coefficient	t-Statistic	Prob.	
Constant	608.0531	2.030322	0.0516	
SIZE	-0.002023	-1.879378	0.0703	*
TA	0.592765	0.212696	0.8331	*
KP	0.014301	2.094472	0.0451	*

F-Statistic	8.320073
Sig (F-Statistic)	0.000003
Adj.R-Square	0.652409
Description: Significance: for alpha 5%* KW: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan; SIZE: <i>Company Size</i> ; TA: <i>Tenure Audit</i> ; KP: Kepemilikan Publik.	

Sumber: Data Olah Output Eviews-12, 2025

Pengaruh *company size*, *tenure audit*, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada tabel 1 menunjukkan nilai F-statistic atau F hitung sebesar 8,320073 > dari F table yaitu 2,8663 dan nilai Prob(F-statistic) atau sig sebesar 0,000003 < 0,05. Dapat diambil keputusan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Company Size* (SIZE), *Tenure Audit* (TA), dan Kepemilikan Publik (KP) berpengaruh secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KW). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Company Size*, *Tenure Audit*, dan Kepemilikan Publik secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KW). *Company size* berdasarkan total aset yang dimiliki cenderung mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya, *tenure audit* atau lamanya durasi kerjasama antara auditor dari KAP dengan perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Serta, besarnya kepemilikan publik dalam perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nyale & Gultom (2024) yang menyatakan bahwa *company size* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, penelitian Lestary & Wafa (2024) menunjukkan bahwa *tenure audit* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan penelitian Tarisa & Suwarno (2024) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh *company size* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada table 1 menunjukkan nilai t-statistic atau t hitung – 1,879378 < t table yaitu 2,028 dan nilai Prob atau sig. 0,0703 > 0,05. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak dan disimpulkan bahwa *Company Size* (SIZE) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KW). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Witantri & Wilestari (2024), Tanujaya & Elliany (2024), dan Nurlen dkk. (2021) yang menemukan bahwa *company size* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena ukuran suatu perusahaan tidak ada hubungannya dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena perusahaan yang baik akan berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab manajemen perusahaan terhadap para *stakeholders* (Tanujaya & Elliany, 2024). Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Karena besar atau kecilnya perusahaan sama-sama mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Sehingga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh total aset yang dimiliki, melainkan dapat dipengaruhi oleh kepemilikan publik yang ada dalam perusahaan tersebut. Karena semakin banyak pihak prinsipal yang mengawasi suatu

perusahaan akan mendorong pihak agen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Pengaruh *tenure audit* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada table 1 menunjukkan nilai t-statistic atau t-hitung $0,212696 < t\text{-tabel}$ yaitu 2,028 dan nilai Prob atau Sig. $0,8331 > 0,05$. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak dan disimpulkan bahwa *Tenure Audit* (TA) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KW). Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Pramesti & Suputra (2019), yang menemukan bahwa *tenure audit* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan lamanya suatu perusahaan menjadi auditee dari suatu KAP tidak menjamin laporan keuangan auditan akan dikeluarkan lebih cepat, dan sebaliknya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lamanya durasi kerjasama antara perusahaan dengan auditor yang sama dari suatu KAP tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena baik perusahaan yang sudah lama menjalin kerjasama atau perusahaan yang baru menjalin kerjasama, prosedur audit tetap akan dilakukan oleh auditor secara terstruktur dan terstandar, agar semua proses audit yang dijalani tetap bisa diselesaikan tepat waktu. Selain itu, lama atau tidaknya durasi proses audit tidak akan berpengaruh jika dari pihak perusahaan tidak ada persiapan untuk melaksanakan audit. Oleh karena itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh *tenure audit*, melainkan dapat dipengaruhi oleh kepemilikan publik yang ada dalam perusahaan tersebut. Karena semakin banyak pihak prinsipal yang mengawasi suatu perusahaan akan mendorong pihak agen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada table 1 menunjukkan nilai t-statistic atau t-hitung $2,094472 < t\text{-tabel}$ yaitu 2,028 dan nilai Prob atau Sig. $0,0451 > 0,05$. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak dan disimpulkan bahwa Kepemilikan Publik (KP) berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KW). Hasil tersebut membuktikan bahwa besarnya kepemilikan publik dalam suatu perusahaan berperan penting dalam mengawasi dan memotivasi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Semakin banyak pengawasan dari kepemilikan publik, maka semakin besar dorongan yang diterima oleh perusahaan untuk bertindak sesuai dengan kesepakatan yang ada. Oleh karena itu, besar kemungkinan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu untuk menjaga reputasi dan kepercayaan para *stakeholders*. Hasil ini selaras dan mendukung hasil penelitian yang dilakukan Tarisa & Suwarno (2024), Umar dkk. (2022), dan Valentina & Rizal (2022) yang menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Menurut Umar dkk. (2022), bahwa kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan perusahaan memiliki peran atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Publik akan menunggu laporan keuangan perusahaan disampaikan oleh manajemen perusahaan. Hal tersebut akan berdampak pada pihak manajemen yang harus menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *company size*, *tenure audit*, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Serta secara parsial, variabel *company size* dan variabel *tenure audit* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun variabel kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar porsi kepemilikan publik dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi pula motivasi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu untuk menjaga reputasi dan kepercayaan para stakeholders.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut: Pertama, Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan yang ada di sektor lain yang terdaftar di BEI serta menambah periode penelitian yang terbaru, dapat menambah atau menggunakan variabel independen lain untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang berbeda dari penelitian sebelumnya; Kedua, Bagi Akademis disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar atau referensi dalam penelitian lanjutan; Ketiga, Bagi Pihak Perusahaan, disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian untuk menyusun evaluasi rutin terhadap proses dan kebijakan perusahaan yang didukung oleh data secara nyata; Keempat, Pihak Regulator, disarankan untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun dan memperkuat regulasi yang mengatur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, V., Carolina, A., Cynthia, C., & Pratania, A. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure, Umur Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 864–876.
- Azwar, K., Mulyana, A., & Sophan, I. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Tohar Media.
- Fahrizal, A., & Horri, M. (2024). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Company Age Terhadap Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Soetomo Accounting Review*, 2(2), 264–278.
- Lestary, I. A., & Wafa, Z. (2024). Pengaruh Opini Audit, Kualitas Audit, dan Audit Tenure Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 1026–1033.
- Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Periode 2014-2018. *Pareso Jurnal*, Vol. 3 No. 1, 37–56.
- Nyale, M. H. Y., & Gultom, H. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(2), 695–713.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan Dan RUPS*. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik (2022).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik (2016).
- Pramesti, N. M. M. D., & Suputra, D. G. D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Audit Tenure, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 881. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p02>
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanujaya, K., & Elliany, E. (2024). Determinants Of The Timeliness Of Publishing Financial Reports: Non-Financial Companies In Indonesia Affiliation. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 90–114. <https://doi.org/10.30813/jab.v17>
- Tarisa, R., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 649–659.

- Umar, Z., Anam, B. S., & Nizar, G. (2022). Efek Opini Audit dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 6(2), 300–307.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (2008).
- Valentina, L., & Rizal, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Publik, Umur Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1549–1556. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.207>
- Witantri, & Wilestari, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 49–63.
- Wulandari, W. D. R., & Natalia, E. Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 498–509.